

Laporan Kinerja Bulanan

Blife Group Link Maxi Fixed Income

FIXED INCOME FUND IDR

Tujuan Investasi

**Profil Blife Group Link Maxi Fixed Income** Tanggal Efektif 1 Maret 2023 NAB Saat Peluncuran (unit) 1,000 Rp1,047,682,843,670.0000 982,388,410.943 unit Jumlah Unit Beredar NAB Per Unit (unit) 1,066.4650 PT Bank DBS Indonesia **Bank Kustodian** Pengelola Dana **PT BNI Life Insurance** Periode Valuasi Harian

Blife Group Link Maxi Fixed Income bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang pada Efek bersifat utang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

## Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan April, Bank Indonesia menaikkan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate 25bp di level 6,25%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 16.276 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,54% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mar'24 sebesar Rp 15.873 atau 5,42% YTD. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat turun sebesar 0,25% MoM dan secara tahunan sebesar 3,00% YoY. Selain itu, pergerakan pasar di bulan April juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah (brent oil) tercatat naik sebesar 14,04% YTD ke level USD 87,86/bbl; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Apr'24 di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Mar'24 juga tercatat kembali naik ke level 3,5% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki awal triwulan 3 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat pergerakan imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada April 2024 cenderung mengalami kenaikan; 3) Adanya eskalsi tensi geopolitik antara Iran dan Israel; 4) Namun, secara domestik pertumbuhan ekonomi masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dalam range 2,5%±1% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Apr 2024 (30/04/2024) masing-masing tercatat sebesar 7,09% (+54,08bp MoM), 7,12% (+39,97bp MoM), dan 7,13% (+15,98bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 790 triliun (30/04/2024) atau turun sebesar 6,20% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada April 2024 ditutup 7.234 (30/04/2024) atau turun sebesar 0,75% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 7,95 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Transportasi & Logistik (-9,48%) dan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (-6,81%).

Indikator	Jan'24	Feb'24	Mar'24	Apr'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,25%
IHSG	7.208	7.316	7.289	7.234
Inflasi (YoY)	2,57%	2,75%	3,05%	3,00%
Rupiah (Last Price)	15.803	15.715	15.873	16.276
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.64%	6.66%	6.72%	7 12%

## KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi

Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Energi (+5,01%) dan Sektor Barang Baku (+4,50%).

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
Blife Group Link Maxi Fixed Income	-0.68%	0.07%	3.30%	4.86%	-	-	0.49%	6.65%	
Tolok Ukur	-0.71%	-0.39%	2.49%	2.59%	-	-	-0.13%	2.93%	
Tolok ukur 80% Bond Index + 20% Deposito Bank BUMN Buk	ru 4								
Confile William in Double College							Coo Cil. IV '- Dolono		



